**PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH DENGAN INTERNAL AUDIT
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus SKPD Se-Kota Kupang)**

Suharti Gafur¹⁾ Akbar Yusuf²⁾ Fauziyah Lamaya²⁾

¹⁾Alumni Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang

²⁾Dosen Tetap Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan SIA keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan dengan internal audit, 2) pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, 3) pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, 4) pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di lingkungan Pemerintah Kota Kupang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 Responden yang tersebar di SKPD Pemerintah Kota Kupang yakni yang menjabat dalam bidang keuangan/bagian akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel X1 dengan Y melalui variable Z memiliki hubungan yang positif secara signifikan dengan koefisien sebesar 1.384 dan T statistic Hitung lebih besar dari ketentuan 1.96. Untuk hipotesis X2 dengan Y, memiliki hubungan secara positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0.607 dan T sebesar 0.708. Sedangkan untuk hipotesis X3 dengan Y memiliki hubungan yang positif dengan koefisien sebesar 0.782 dan T statistic 2.606. Dan X4 dengan Y memiliki hubungan yang signifikan positif dengan koefisien sebesar 0.579 dan T statistic 3.567. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV, Hubungan antar variable dapat dibuktikan dengan melihat Tabel Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Values).

Kata Kunci: SIA Keuangan Daerah, Kualitas Laporan Keuangan, Internal Audit

PENDAHULUAN

Dewasa ini tuntutan masyarakat semakin meningkat atas pemerintahan yang baik. Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus ditingkatkan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya (Prasetya, 2005). Informasi dalam laporan keuangan banyak dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Di mana pihak-pihak yang berkepentingan tersebut menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan untuk mengambil suatu keputusan. Untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan orang-orang yang berkompeten, kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang

dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas dan bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan. Yuliani (2010) menjelaskan rendahnya kualitas laporan dapat disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusun laporan itu sendiri atau belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi keuangan dan atau peran internal audit masih lemah. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi ini mungkin akan berpengaruh terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah (Indriasari 2008).

Penelitian Roviyantie (2011) tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada organisasi perangkat daerah di Kabupaten Tasikmalaya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dalam memahami akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Demikian juga penelitian yang telah dilakukan oleh Yuliani, (2010) tentang pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, mendapatkan kesimpulan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Dengan adanya fasilitas jaringan sistem informasi akuntansi yang dirancang khusus untuk proses penyusunan laporan keuangan mulai dari pencatatan jurnal, buku besar sampai kepada laporan keuangan semua telah tersistem dengan menggunakan komputerisasi akan mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan dan menghemat waktu dalam proses penyusunannya. Dengan demikian diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi informasi yang diharapkan dan mampu meningkatkan kualitas hasil dan tersedianya laporan keuangan yang tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “Pengaruh Pemanfaatan SIA Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Kupang dengan Internal Audit sebagai variable intervening”.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui tentang pengaruh pemanfaatan SIA keuangan daerah terhadap

kualitas laporan keuangan pemda Kota Kupang dengan internal audit, 2) untuk mengetahui tentang pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemda Kota Kupang, 3) untuk mengetahui tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemda Kota Kupang, 4) untuk mengetahui tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemda Kota Kupang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

SIA merupakan sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. (Bodnar & Hopwood, 2007). Barry (2003) menambahkan modal dalam organisasi, sedangkan Romney & Paul (2004) menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi.

Wilkinson dan Cerullo, (1995.p.5-6) Sistem informasi akuntansi merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain, untuk merubah data transaksi keuangan/akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dari para pengguna atau pemakainya.

Audit Internal

Dan Guy (2002:5) telah mendefinisikan audit sebagai berikut :Audit merupakan suatu proses sistematis yang secara obyektif memperoleh dan mengevaluasi bukti yang terkait dengan pernyataan mengenai tindakan atau kejadian ekonomi untuk menilai tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Ikatan Auditor Internal (Institute of Internal Auditors – IIA) dikutip oleh Messier (2005:514), mendefinisikan audit internal sebagai adalah aktivitas independen, keyakinan obyektif, dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal ini membantu

organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen resiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

Kualitas Laporan Keuangan

Agar dapat menyediakan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Obaidat, 2007; Hapsari, 2007). Atril dan McLaney (1991) dalam Saidin (2007) menyebutkan kriteria yang harus dimiliki oleh pelaporan keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna, diantaranya adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dimengerti, tepat waktu dan biaya/manfaat. Ditegaskan bahwa relevan dan dapat diandalkan dari pelaporan keuangan dapat membantu dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat, namun jika laporan keuangan tidak dapat dibandingkan, tidak dapat dimengerti dan tidak tepat waktu, biaya yang lebih besar dari manfaat maka akan mengurangi manfaatnya.

Penelitian terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian Safrida Yuliani dkk, 2010 memberikan empiris pemahaman akuntansi, pemanfaatan sia keuangan daerah dan peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal yang sama juga dilakukan oleh Edi Sujana dkk, 2014 memberikan kesimpulan pemahaman SAP dan Pemanfaatan SIA keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Kab. Jembrana, demikian juga dilakukan oleh Dian Irma Diani, 2009 memberikan empiris Pemahaman akuntansi dan peran internal audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pemanfaatan SIA keuangan Daerah tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Pemanfaatan SIA Keu. Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Kupang melalui Internal Audit.

H₂ : Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Kupang.

H₃ : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Kupang dengan Internal Audit sebagai variable intervensi.

H₄ : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Kupang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data penelitian yang dibutuhkan adalah data primer dalam bentuk persepsi responden (subjek) penelitian. Pengambilan data menggunakan survei langsung dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner yang digunakan diadopsi oleh peneliti dari Sopanah dan Wahyudi (2004) yang berdasarkan pada teori terkait

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kota Kupang berjumlah 48 SKPD yang terdiri dari Dinas, Badan, Kantor, dan Inspektorat. Penelitian ini menggunakan total sampling dikarenakan populasinya kurang dari 100 objek.

Definisi Operasional Variabel

Variable independen

Pemanfaatan SIA Keuangan Daerah. Sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2010, h.4) didefinisikan sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Pemahaman Akuntansi. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (2000:74) Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengertian; pengetahuan yang banyak. Jika mendapat imbuhan pe-an menjadi pemahaman, artinya (1) proses, (2) perbuatan, (3) cara memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham). Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, dan cara mempelajari baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak.

Pemanfaatan Teknologi Informasi. Secara umum teknologi dikaitkan dengan perangkat keras seperti komputer. Selain perangkat keras, teknologi juga

mencakup perangkat lunak. Adapun yang dimaksud dengan perangkat keras adalah struktur fisik dan tata ruang yang logis menyangkut permesinan maupun peralatan yang akan digunakan untuk menyelesaikan tugas cara menggunakan perangkat keras di dalam menyelesaikan tugas yang diperlukan. Dari konsep-konsep tersebut teknologi adalah rangkaian proses, peralatan, prosedur, dan piranti yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa (Schroder,2000).

Kompetensi Sumber Daya Manusia. Menurut Armstrong dan Baron (dalam Wibowo, 2007: 88) Kompetensi merupakan *dimensi perilaku* yang berada di belakang kinerja kompeten. Sering dinamakan kompetensi perilaku karena dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana orang berperilaku ketika mereka menjalankan perannya dengan baik.

Variabel dependen

Kualitas Laporan Keuangan. Agar dapat menyediakan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak- pihak yang berkepentingan, maka informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Obaidat, 2007; Hapsari,2007).

Variable Intervensi

Internal Audit. Menurut Dan Guy (2002:5) Audit internal merupakan suatu proses sistematis yang secara obyektif memperoleh dan mengevaluasi bukti yang terkait dengan pernyataan mengenai tindakan atau kejadian ekonomi untuk menilai tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

TEKNIK ANALISIS

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur kualitas instrumen yang digunakan, dan menunjukkan tingkat kevaliditasan atau kesahihan suatu instrumen, serta seberapa baik suatu konsep dapat didefinisikan oleh suatu ukuran (Hair *et al.*) dalam Isma Coryanata (2007). Instrumen dikatakan valid jika instrumen sudah mampumengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Pengujian dilakukan denganmenggunakan SEM-PLS. Data yang dapat dilakukan analisis factor bila item

yang dimasukkan dalam analisis faktor memiliki *average variance extracted* (AVE) minimal 0,50 (Ghozali 2006).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *cronbachalpha* untuk menguji kelayakan terhadap konsistensi seluruh skala yang digunakan. Instrumen dikatakan *reliable* apabila memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0.50 (Ghozali 2006).

Uji Hipotesis

Untuk melihat pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Kupang digunakan alat analisis regresi linear berganda.

Bentuk umum dari perumusan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 Z + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas laporan keuangan pemda

X1 = pemanfaatan SIA keuangan Daerah

X2 = pemahaman Akuntansi

X3 = pemanfaatan teknologi Informasi

X4 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

Z = Internal Audit

α = Konstanta

β = Koefisien korelasi

e = Standar eror

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi responden

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan system informasi akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan internal audit sebagai variable intervensi. Rincian deskripsi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1: Deskripsi Objek dan Responden Penelitian

Sampel	48 SKPD
Dinas	17 Dinas
Badan	13 Badan
Bagian	11 Bagian
Kantor	7 Kantor
Populasi	96 Orang
Keuseioner yg di sebarakan	96 Eksemplar
Kuesioner Yang di kembalikan	80
Kuesioner yang Rusak	16
Kuesioner yg dipakai untuk analisis	80

Uji validitas

Tabel 2: Uji Validitas Instrumen Penelitian

	Original Sample (O)
Internal Audit (Z)	0.595
KSDM (X4)	0.509
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.709
Moderating Effect (PSIAKD*Internal Audit)	1.000
PTI (X3)	0.572
Pemahaman Akuntansi (X2)	0.831
Pemanfaatan SIA keu.daerah (X1)	0.887

Berdasarkan hasil uji Variabel (X) yaitu variable (X1 sampai X4) terhadap 54 responden dengan 27 item pertanyaan terdapat 2 item yang tidak valid (*Hasil Output SmartPLS3 Run-1*). Dan untuk melihat validitas dari masing-masing konstruk dapat diuji dengan AVE (*average variance extracted*). Konstruk dengan validitas yang baik dipersyaratkan nilai AVE harus di atas 0,50, maka variabel Pemanfaatan SIA Keuangan Daerah (X1) dengan nilai AVE 0.887 dapat dikatakan memiliki nilai validitas yang baik, variable Pemahaman Akuntansi (X2) dengan nilai AVE 0.831 dapat dikatakan validitas yang baik, variable pemanfaatan teknologi informasi (X3) dengan nilai AVE 0.572 dikatakan valid, sedangkan variable kompetensi

SDM (X4) dengan nilai AVE 0.509 juga dikatakan valid karena memiliki nilai validitas yang baik. Variabel Z dengan nilai AVE 0,595 dapat dikatakan validitas yang baik. Termasuk juga variable Y dan variable moderating effect termasuk dalam validitas yang baik.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas Pemanfaatan Teknologi diperoleh nilai (α) sebesar 0.7080 dan hal ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan terhadap Pemanfaatan Teknologi adalah reliable. Hasil uji reliabilitas terhadap sumber daya manusia diperoleh nilai alpha (α) sebesar 0,9130 dan hal ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan terhadap sumber daya manusia adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas terhadap internal audit diperoleh nilai alpha (α) sebesar 0,8340, hal ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan terhadap audit internal adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diperoleh nilai alpha (α) sebesar 0,6730, hal ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah reliabel.

Uji Hipotesis dan Pembahasan

Tabel 3: Ringkasan Hasil Penelitian

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)
Moderating Effect (PSIAKD*Internal Audit) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1.348	1.025
Pemahaman Akuntansi (X2) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.607	0.708
PTI (X3) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,782	2.606
KSDM (X4) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.579	3.567

Hipotesis 1

Tabel 3 di atas memperlihatkan bahwa persentase sumbangan pemanfaatan SIA keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah melalui internal audit sebesar nilai *koefisien Determinasi* yang ada yaitu 1.348. Berdasarkan hasil

pengujian diperoleh nilai t hitung adalah 1,025 dari nilai signifikansi sebesar 1,96. Nilai signifikansi pengujian hipotesis 1 ternyata lebih besar dibandingkan nilai taraf signifikansi 0,50 atau 50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H_a ditolak dan H_o diterima**, sehingga hipotesis yang menyatakan pemanfaatan SIA keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah melalui internal audit. Artinya nilai X_1 dari persamaan regresi tersebut memiliki pengaruh positif sebesar 50%. Ini menggambarkan bahwa pemanfaatan SIA keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui internal audit.

Hipotesis 2

Tabel 3 di atas memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara variabel pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien sebesar 0.607 atau berpengaruh positif dengan standar minimal 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh lebih besar secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung 0.708 dari nilai signifikan 1,96 pengujian hipotesis 2 ternyata lebih besar dibandingkan nilai taraf signifikansi 0,70 atau 70%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H_a diterima dan H_o ditolak**, sehingga hipotesis 2 menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, dengan semakin tinggi pemahaman akuntansi tersebut maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Dengan demikian kemampuan-kemampuan yang ada dapat menunjang pemahaman akuntansi untuk mencapai tujuan pelaksanaan pembangunan yang diinginkan.

Hal ini mengindikasikan bahwa seorang akuntansi yang memiliki pemahaman tinggi, akan berdampak positif bagi dirinya, semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi maka semakin tinggi tingkat akurasi kualitas laporan keuangan tersebut, kesanggupan untuk menyelesaikan pelaporan tepat waktu, dengan menggunakan alat-alat berfikir sesuai dengan tujuan dan mengambil keputusan dengan tepat.

Hipotesis 3

Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai persentase sumbangan pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan memiliki

koefisien parameter path sebesar 0.782 lebih kecil dari standar signifikansi 0,50.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung 2.606 lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 1,96. Nilai signifikansi pengujian hipotesis 3 ternyata lebih besar dibandingkan nilai taraf signifikansi 0,50 atau 50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H_a diterima dan H_o ditolak**, sehingga hipotesis 3 menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hipotesis 4

Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai persentase sumbangan pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan memiliki *koefisien parameter path* sebesar 0.579 lebih kecil dari standar signifikansi 0,50.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t hitung 3.567 lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 1,96. Nilai signifikansi pengujian hipotesis 4 ternyata lebih besar dibandingkan nilai taraf signifikansi 0,50 atau 50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H_a diterima dan H_o diterima**, sehingga hipotesis 4 menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh dalam kualitas laporan keuangan.

Kesimpulan

1. Pemanfaatan system informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan melalui internal audit. Karena system informasi akuntansi merupakan kemampuan system informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut benar atau valid, serta ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Internal audit merupakan suatu fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam suatu organisasi untuk mengkaji dan mengevaluasi aktivitas organisasi sebagai bentuk jasa yang diberikan bagi organisasi.

2. Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Karena pemahaman akuntansi merupakan tuntutan agar bisa menghasilkan laporan keuangan yang baik. Dan laporan keuangan juga harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari relevan, handal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Karena pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu pemerintah dalam pengelolaan keuangan daerah serta dapat menyampaikan informasi keuangan daerah kepada public.
4. kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat.

Daftar Pustaka

- Bodnar H. George Williams S. Hopwood.(2007). Accounting Information System..Edisi 9. Terjemahan. Penerbit Andi.
- Barry E Cushing, Domner Marthal D., (2003). AccountingInformation System. John. Adison Wishley.
- Dian Irma (2014) Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman) UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2014
- Ghozali. Imam (2006). Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriasari, Desi.2008. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemrintah Daerah. SNA XI. Pontianak.
- Ghozali. Imam (2006). Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Krismiaji (2010),*SistemInformasi Akuntansi*, UPP STIM YKPN,Yogyakarta
- Prasetya, Gede Edy.(2005). Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: Andi.
- Poerwadarminta. (2006). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Edisi Ketiga. Balai Pustaka.

- Romney B Marshall, and Paul John Sterbart.(2004). Accounting Information System. Salemba empat. Jakarta
- Salehi Mahdi,.V. Rastomi, Moghadam. 2010. Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy : Empirical Evidence of Iran. International Journal of Economics and Finance. Vol.2, No. 2 ; May.
- Roviyantie, Devi. (2011). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Skripsi. Universitas Siliwangi
- Wibowo (2007), *Manajemen Kinerja*, PT.RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Yuliani, Syafrida. (2010). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Banda Aceh). Jurnal telaah dan riset akuntansi Vol 3 No 2 hal 206-220